

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota sekaligus kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini menjadi salah satu pusat ekonomi terbesar di Pulau Sumatera, dan termasuk salah satu kota dengan tingkat pertumbuhan migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pada mulanya kota ini berawal dari sebuah pasar yang didirikan oleh para pedagang Minangkabau di tepi sungai Siak pada awal abad ke-18. Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi yang strategis berada pada jalur lintas timur Sumatera dan saling terhubung dengan beberapa kota besar lainnya di pulau Sumatera seperti Medan, Padang , Jambi, dan beberapa kota besar lainnya.

Secara ekonomi Pekanbaru telah berhasil menjadi salah satu kota penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Riau pada umumnya. Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki cadangan minyak bumi yang ditemukan pada tahun 1939 yang memberi dampak besar terhadap peningkatan urbanisasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mall Pekanbaru, Mall SKA, Mall Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, The Central, Panam Square, Giant, Robinson, Transmart Pekanbaru dan Living World. Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus

berusaha, untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Limapuluh dan Pasar Cik Puan. Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82 %, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

Dari sektor pariwisata sebagaimana yang disampaikan Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dikota Pekanbaru sudah melebihi target yang ingin di capai pada saat itu, yakni sejumlah 142.673 wisatawan. Jumlah tersebut telah melebihi sasaran tahun 2019 yang di targetkan Dinas Pariwisata Riau pada tahun 2018 lalu, yaitu 81.265 orang wisatawan mancanegara. Namun untuk saat ini wisatawan mancanegara bukanlah target utama dari usaha yang akan penulis rencanakan. Kaum milenial dan wisatawan domestik merupakan target utama dari usaha tersebut. Terutama kaum milenial yang mana mereka memiliki karakter yang suka berkumpul atau *hangout*. Tempat berkumpul bagi kaum milenial tentunya adalah *coffee shop*. Meskipun saat ini kedai kopi sudah banyak bertebaran di sudut-sudut kota, tetapi penikmat kopi dari waktu ke

waktu semakin bertambah, yang paling penting agar kedai kopi dapat bertahan di tengah menjamurnya usaha ini adalah konsep yang harus unik dalam sebuah kedai kopi.

Pada dasarnya usaha *coffee shop* itu sendiri tidak harus memiliki tempat atau outlet yang menetap di suatu wilayah. Hal tersebut tergantung kepada konsep pelayanan yang ingin diberikan kepada pelanggan. Sehingga nantinya dapat memberikan sensasi tersendiri terhadap produk yang ditawarkan kepada konsumen. Menurut Susilaningih (2018:2) *food truck* adalah kegiatan menjual makanan/minuman dengan menggunakan media unit mobil yang dimodifikasi menyerupai dapur atau bar dan dilengkapi dengan alat penunjang usaha tersebut. Maka dari pemaparan yang di sebutkan di atas dengan melihat dari jumlah penduduk yang terus bertambah di setiap tahunnya, di sertai dengan gaya hidup masyarakat. Maka dari itu penulis ingin membuat sebuah perencanaan usaha, yaitu **PERENCANAAN USAHA FOOD TRUCK DI KOTA PEKANBARU**. Sederhananya adalah perencanaan usaha kopi keliling dengan menggunakan *truck* yang sudah di modifikasi sesuai kebutuhan yang menjual beranekaragam minuman berbahan dasar kopi dan beberapa jenis cemilan ringan.

B. Gambaran Umum Usaha

Usaha *food truck* Menurut Ajen Wind (2015:2) adalah adalah sebuah kendaraan yang dilengkapi dengan fasilitas untuk memasak dan menjual beraneka ragam makanan. Berdasarkan kutipan tersebut penulis ingin membuat sebuah usaha *food truck* namun tidak sepenuhnya menjual makanan. Akan tetapi penulis lebih ingin membuat inovasi baru yakni menjual

beranekaragam minuman berbahan dasar kopi dan sedikit menjual produk makananan ringan sebagai pengiring kopi para penikmat kopi.

Pada awalnya *food truck* sendiri merupakan sebuah jenis usaha yang yang berasal dari negeri Paman Sam yang mulai muncul pada awal abad ke-17 silam. Namun di Indonesia *food truck* bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Terutama masyarakat yang tinggal di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Medan dan sebagainya. Bahkan *food truck* di Indonesia sudah memiliki banyak komunitas yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia. Setiap komunitas tentunya menawarkan berbagai macam produk baik dari segi makanan maupun minuman.

Hal yang paling menarik untuk membuka usaha *food truck* di kota Pekanbaru adalah dikarenakan masih belum banyak usaha kuliner atau *coffee shop* yang menggunakan *food truck* sebagai media utama dari usaha mereka. Hal demikian dapat di buktikan dengan melihat secara langsung beberapa usaha yang dapat dikategorikan sebagai pesaing dari uasaha yang ingin penulis kembangkan. Hal demikianlah yang tentunya menjadi salah satu alasan penulis untuk membuka usaha *food truck* di kota Pekanbaru.

Namun untuk memulai sebuah usaha tentunya sebuah usaha harus memiliki logo dan nama yang menjadi ciri khas dari bisnis tersebut agar lebih mudah dikenal oleh para konsumen sehingga memudahkan pada saat melakukan pemasaran. Berikut merupakan penjelasan mengenai nama dan logo dari usaha.

Gambar 1

Logo *Road Trip Coffee*

Sumber: Desain Penulis, 2021.

Pada logo di atas terdapat gambar, tulisan, dan warna dari latar belakang. Gambar *truck* pada bagian paling atas yang merupakan konsep dari usaha tersebut bahwa usaha yang akan jalani tidak akan menetap disuatu tempat akan tetapi akan terus berpindah dan berpertualangan mencari para penikmat kopi hingga ke sudut-sudut kota. Selanjutnya adalah gambar *coffee machine* yang berarti menjual beraneka ragam minuman berbahan dasar berbagai jenis variasi kopi yang dapat disajikan dalam bentuk hangat maupun dingin. *ROAD TRIP COFFEE* yang merupakan nama dari usaha tersebut, nama yang sederhana dan terdengar menawan tersebut tentunya akan lebih mudah di ingat dikalangan konsumen. Yang mana dengan nama tersebut *Road* yang berarti jalan, *Trip* yang artinya perjalanan, dan *coffee* yang artinya kopi. Secara sederhana memiliki arti bahwa setiap orang dapat menikmati kopi kapan dan dimanapun berada. Kemudian warna cokelat yang memiliki arti

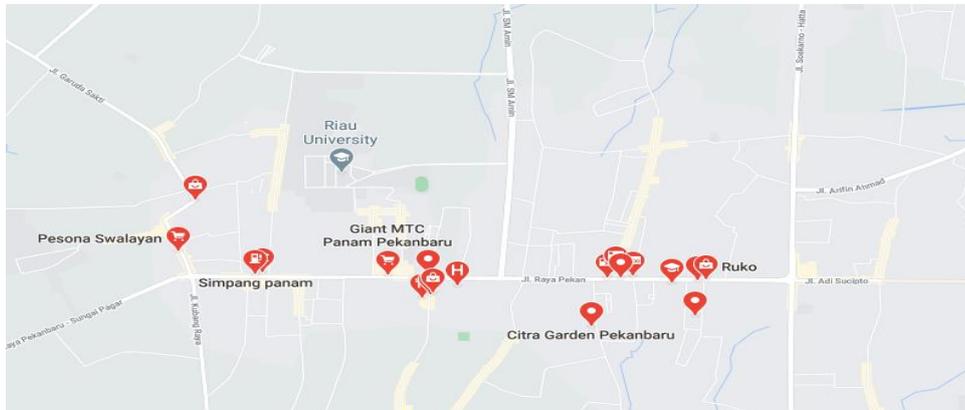
alam yang selalu memberikan manusia kenyamanan dan kehangatan yang dapat diperoleh dengan hal sederhana. Dengan menyeruput secangkir kopi. Dalam usaha ini penulis juga akan melakukan perpindahan lokasi berjualan secara berkala dari satu daerah ke daerah lainya. Selanjutnya mengenai slogan yaitu *“More Than a Cup of Coffee”* yang memiliki arti bahwa yang akan konsumen peroleh bukan hanya sekedar segelas kopi namun ada perasaan aman dan nyaman yang diperoleh ketika duduk bersama teman-teman yang satu frekuensi.

Mengenai lokasi dimana usaha tersebut, penulis telah menetapkan beberapa lokasi yang akan menjadi tempat kunjungan untuk berjualan. Berikut merupakan beberapa lokasi tersebut:

1. Jalan Cut Nyak Dien
2. Jalan WR Supratman
3. Jalan Sam Ratulangi
4. Jalan Diponegoro
5. Jalan Tuanku Tambusai SKA

Sebagaimana yang di paparkan Brosispku.com yang merupakan platform digital lokal yang berisi informasi mengenai tempat wisata, kuliner, direktori bisnis, gaya hidup dan cerita warga di Kota Pekanbaru, Riau. Dimana lokasi tersebut sering didatangi oleh anak muda yang suka berkumpul untuk menikmati suasana malam di kota Pekanbaru

Gambar 2
Lokasi Perencanaan *Road Trip Coffee*



Sumber: *Google Maps*

C. Visi Dan Misi

Dalam sebuah bisnis atau usaha tentu pemilik mempunyai sebuah tujuan atau visi yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentu harus ada beberapa misi yang harus diterapkan yang tentunya akan menjadi pedoman bagi para pengelola usaha selama menjalankan usaha tersebut. Berikut adalah uraian mengenai visi dan misi dari *Road Trip Coffee* :

Visi :

Menjadi *food truck* terbaik yang menjual beraneka ragam minuman berbahan dasar kopi dari berbagai penjuru Indonesia

Misi :

1. Membuat inovasi menu minuman yang berbahan dasar kopi.
2. Memberikan produk dan pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
3. Menggunakan bahan-bahan berkualitas terbaik untuk setiap produknya
4. Memperkenalkan pada masyarakat tentang keberagaman jenis kopi.

D. SWOT Analysis

Pada dasarnya sebelum memulai sebuah bisnis diperlukan analisis yang mendalam yang dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threads* (ancaman). Yang tentunya analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usaha tersebut. Sehingga masalah yang tampak jelas dapat diatasi dengan mudah dan begitupun dengan kelemahan dapat tergantikan menjadi ciri khas dari jenis usaha itu sendiri. Begitupun dengan kekuatan dan kesempatan yang dimiliki dapat terus dilakukan inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam hal ini penulis melakukan sebuah analisis yang bertujuan untuk mencari informasi penting yang perlu diketahui sehingga usaha ini dapat berjalan dengan lancar.

1. *Strength* (Kekuatan)

- a. Memberikan pelayanan yang cepat
- b. Menggunakan bahan dengan kualitas terbaik
- c. Konsep dan suasana yang berbeda dengan *coffee shop* permanen
- d. Harga produk yang ekonomis

2. *Weakness* (Kelemahan)

- a. Proses modifikasi mobil yang hanya dapat dilakukan oleh orang yang ahli mengenai kendaraan terutama truck.
- b. Harus Melakukan perawatan secara berkala untuk menjaga agar mobil tetap dalam kondisi terbaiknya.
- c. Produk makanan dan minuman yang terbatas
- d. Tidak memiliki area yang cukup luas untuk para konsumen dalam jumlah yang banyak.

3. *Opportunities* (Peluang)

- a. Fleksibilitas lokasi
- b. Jumlah pesaing yang masih sangat sedikit dikota Pekanbaru khususnya.

- c. Belum ada standar dari pemerintah mengenai jenis *truck* yang bisa di jadikan *food truck*.
- d. Lebih mudah menjangkau target pasar

4. Threats (Ancaman)

- a. Munculnya pesaing usaha sejenis
- b. Kemungkinan kendaraan mengalami kendala teknis seperti mogok, bocor, atau bahkan macet ketika menuju lokasi berjualan.
- c. Modifikasi kendaraan yang berlebihan yang bertentangan dengan peraturan pemerintah.
- d. Pemungutan liar yang terdapat di daerah tertentu.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Sesuai dengan namanya *Road Trip Coffee* adalah sebuah usaha yang menggunakan *food truck* sebagai tempat berlangsungnya pelayanan serta pembuatan produk. Dari segi pelayanan tentunya tidak jauh berbeda dengan dengan pelayanan *coffee shop* pada umumnya. Dengan di sambut dengan sikap ramah tamah dari para *waiter/waitress* yang membuat para pelanggan merasa lebih dihargai meskipun hanya di pinggiran jalan kota. Lalu di tambah dengan suasana yang yang pastinya berbeda karna konsumen akan merasakan sensasi minum kopi sambil menyatu dengan lingkungan sekitar.

Selanjutnya dari segi produk menjual beraneka ragam minuman berbahan dasar kopi yang berasal dari seluruh penjurur Indonesia. Mulai dari kopi hitam sampai minuman kopi yang di campur dengan berbagai komposisi lainnya. Yang dapat disajikan dengan hangat atau dingin. Tidak hanya kopi namun *Road Trip Coffee* juga menjual seperti coklat dan teh, namun yang menjadi menu andalan tentunya adalah kopi. Untuk produk makanan hanya menjual beberapa makanan ringan yang akan menjadi cemilan sambil

meminum kopi. Seperti roti bakar, kentang goreng, pisang goreng, *fish and Chips* dan lain sebagainya.

F. Jenis Badan Usaha

Dalam memulai sebuah usaha ada beberapa hal yang perlu di perhatikan salah satunya adalah badan usaha. Di Indonesia sendiri ada bermacam-macam jenis badan usaha seperti Perusahaan Perseorangan, Firma, CV (Persekutuan Komanditer), PT (Perseroan Terbatas), Persero, Perusahaan Negara Umum, Perusahaan Negara Jawatan, Perusahaan Daerah, Koperasi, dan Yayasan. Dalam setiap jenis badan usaha memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Pada usaha ini penulis akan menggunakan jenis badan usaha Perusahaan Perseorangan. Secara umum perusahaan perseorangan merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki, dikelola dan di tangani secara perseorangan. Dengan memilih sebuah badan usaha tentu akan ada beberapa kekurangan dan kelebihan. Berikut adalah kelebihan yang dimiliki perusahaan persorangan, yaitu :

1. Memiliki kebebasan dalam pelaksanaan kegiatan termasuk dalam pengambilan keputusan.
2. Proses mewujudkan usaha yang cepat.
3. Keamanan dan privasi lebih terjamin
4. Laba yang dihasilkan akan langsung menjadi pemilik usaha
5. Tidak ada peraturan ketat dari pemerintah dibandingkan dengan PT dan CV

Adapun beberapa kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan perseorangan adalah sebagai berikut :

1. Sumber keuangan yang terbatas
2. Kelangsungan operasional yang kurang terjamin
3. Kesulitan dalam melakukan manajemen karena semuanya diatur oleh satu orang pemimpin
4. Segala bentuk resiko akan di tanggung oleh pemilik.

G. Aspek Legalitas

Legalitas merupakan aspek terpenting sebelum memulai sebuah usaha. Dengan memiliki legalitas tentunya akan lebih menjamin usaha tersebut terutama dalam waktu jangka panjang. Berikut adalah beberapa perizinan yang harus dimiliki oleh pemilik usaha Road Trip Coffee :

1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
2. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) / Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4. Nomor Registrasi Perusahaan (NRP)
5. Tanda Daftar Restoran Bergerak (TDR)